



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

## **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan *Debt Equity Ratio* dan *Debt Asset Ratio* Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk**

Yani Wahidah<sup>1</sup>, M. Rimawan<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STIE BIMA), email : [wahidahputiy@mail.com](mailto:wahidahputiy@mail.com)  
[rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)

**Abstrak.** Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio Debt to equity ratio dan Debt to asset ratio pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk periode tahun 2014-2020. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis komparatif (membandingkan/mencari perbedaan). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji independent sample t-test yang dimana merupakan uji parametrik yang di gunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok. Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk dan PT.Tri Banyan TirtaTbk dilihat menggunakan rasio Debt to equity ratio, (2) ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada PT.Akasha WIRA Internasional Tbk dan PT.Tri Banyan Tirta Tbk dilihat menggunakan rasio Debt to asset ratio.

**Keyword:** Kinerja Keuangan; Debt to Asset Ratio; Debt to Equity Ratio

**Abstract.** This study aims to determine the comparison of financial performance using the ratio Debt to equity ratio dan Debt to asset ratio at PT.Akasha Wira Internasional Tbk and PT.Tri Banyan Tirta Tbk for the period 2014-2020. In this study, the analytical method used is comparative analysis (comparing/differences). Analysis of the data used in this study is the independent sample t-test which is a parametric test used to determine whether there is a difference in the mean between the two groups. The results that can be concluded in this study indicate that (1) There is no significant difference in financial performance at PT.Akasha Wira Internasional Tbk and PT.Tri Banyan Tirta Tbk seen using the Debt to equity ratio, (2) There is a significant difference in financial performance at PT.Akasha Wira Internasional Tbk and PT.Tri Banyan Tirta Tbk are seen using the debt to asset ratio.

**Keyword:** Financial Performance; Debt to Asset Ratio; Debt to Equity Ratio

## A. PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman sekarang mengarahkan pada pergerakan ekonomi menuju dalam era globalisasi yang menuntut banyak perhatian khusus, efektivitas, dan selektivitas yang dapat menentukan hasil akhir dari suatu keputusan, hal tersebut dapat membawa kita dalam dunia persaingan. Kita dapat merasakan adanya gejolak moneter dalam era globalisasi ini yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan. Sebagaimana yang menjadi fenomena saat ini perusahaan pada khususnya yang memproduksi air minum dalam kemasan (AMDK) bermunculan dimana yang akan menjadi pesaing yang juga secara bersamaan muncul untuk meramaikan dunia perekonomian, oleh sebab itu sangat dibutuhkan perencanaan yang sangat baik dan pelaksanaan yang disertai juga dengan evaluasi yang ketat agar suatu perusahaan dapat bertahan hidup maka perusahaan dituntut mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih efisien dan efektif

Darsono dan Ashari yang dikemukakan oleh Saputro (2014 : 17) “kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan melakukan analisa laporan keuangan”. *Debt to Equity Ratio adalah mengukur presentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas*. (Sukmawati Sukamulja, 2017 : 50).

Dalam penelitian terhadap kinerja suatu perusahaan tertentu dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangannya. Pada laporan keuangan perusahaan berupa neraca memberikan informasi kepada pihak diluar perusahaan, misalnya ; masyarakat umum dan investor. Informasi yang akan diberikan mengenai gambaran posisi keuangan perusahaan, yang lebih lengkap dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu perusahaan. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan yang bersangkutan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis keadaan keuangan perusahaan menggunakan dua rasio dalam rasio Solvabilitas yaitu rasio Debt to equity ratio dan Debt to asset ratio. Dalam hal ini perusahaan perlu menjaga kinerja keuangannya agar dapat beroperasi secara optimal. Melihat persaingan yang semakin ketat dan kompetitif ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik.

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset ( Hery 2016 :166 ).

Peningkatan Debt to Equity Ratio akan menyebabkan ketergantungan dana pada pihak luar dengan biaya hutang semakin mahal dan semakin tinggi resiko sulitnya pembayaran kembali yang akan membuat kinerja keuangan mengalami penurunan.(Sukmawati Sukamulja, 2017 : 122 ). Apabila tingkat Debt To Asset Ratio suatu perusahaan semakin rendah maka semakin baik hal itu menunjukkan bahwa utang yang dimiliki perusahaan tersebut sedikit, sebaliknya apabila Debt To Asset Ratio memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang di danai oleh utang cukup besar, sehingga perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana yang dikhawatirkan perusahaan tidak akan bisa menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk merupakan perusahaan yang sama-sama bergerak di industri air minum dalam kemasan (AMDK). PT Akasha Wira Internasional Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan merek Nestle' Purelife, Vica Royal, dan Ades, mulai go public pada tahun 1986 dan PT Tri Banyan Tirta Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan



pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan, dengan merek Alto natural spiring water dan Total 8<sup>+</sup> Produksi Air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Berikut adalah data kedua perusahaan dalam 7 tahun :

**Tabel 1 : Total Utang , Modal Sendiri, dan Total Aktiva 2014 – 2020 pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk**

| TAHUN | Total Hutang                  |                      | Modal Sendiri                |                      | Total Aktiva                  |                      |
|-------|-------------------------------|----------------------|------------------------------|----------------------|-------------------------------|----------------------|
|       | PT. Akasha Wira Internasional | PT. Tri Banyan Tirta | PT Akasha Wira Internasional | PT. Tri Banyan Tirta | PT. Akasha Wira Internasional | PT. Tri Banyan Tirta |
| 2014  | 292,145                       | 705.671              | 295,799                      | 531.135              | 502.990                       | 1.236.807            |
| 2015  | 324,855                       | 673.255              | 328,369                      | 506.972              | 653.224                       | 1.180.228            |
| 2016  | 383,091                       | 684.252              | 384,388                      | 480.841              | 767.479                       | 1.165.093            |
| 2017  | 417,225                       | 690.099              | 423,011                      | 419.284              | 840.236                       | 1.109.383            |
| 2018  | 399,361                       | 722.716              | 481,914                      | 387.126              | 881.275                       | 1.109.843            |
| 2019  | 254,438                       | 722.719              | 567,937                      | 380.730              | 822.375                       | 1.103.450            |
| 2020  | 258,283                       | 732.991              | 700,508                      | 372.883              | 958.791                       | 1.105.874            |

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Nilai total hutang pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dalam tujuh tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan dapat dilihat pada tahun 2014 sebesar 292,145 dan pada 3 tahun terakhir dari tahun 2015,2016, dan tahun 2017 mengalami kenaikan berturut-turut dari 324,855, 383,091 dan 417,225. Akan tetapi di tahun 2018,2019,2020 mengalami penurunan cukup signifikan dari 399,361 menjadi 254,438 sampai 258,283. Penyebab terjadinya penurunan utang karena dalam hal ini berarti perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya. Selanjutnya untuk nilai total hutang pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk dalam tujuh tahun terakhir sama seperti PT.Akasha cenderung naik turun. Hal ini terlihat pada tahun 2014 sebesar 705.671 dan pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yang tidak terlalu tinggi dari 673.255 menjadi 684.252. peningkatan utang terjadi kembali mulai tahun 2017 yaitu sebesar 690.099, tahun 2018 722.716, tahun 2019 sebesar 722.719 dan pada tahun 2020 meningkat sampai 732.991. Naik turunnya utang pada PT Tri Banyan Tirta disebabkan karena perusahaan tidak dapat menghasilkan laba untuk memenuhi kewajibannya dan perusahaan juga tidak memanfaatkan profit/labanya secara maksimal.

Modal sendiri pada PT Akasha Wira Internasional dalam 7 tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini terlihat mulai pada tahun 2014 – 2015 dari 295,799 menjadi 328,369. Begitu pula untuk tahun 2016, 2017, dan tahun 2018. Mengalami kenaikan yang berturut-turut dari 384,388, kemudian 423,011 dan 481,914. Hal yang sama pada 2 tahun terakhir dari 2019 dan 2020 juga mengalami peningkatan yaitu dari 567,937 menjadi 700,508. Akan tetapi nilai modal sendiri pada PT Tri Banyan Tirta Tbk dalam 7 terakhir mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini terlihat pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dari 531.135 menjadi 506,972 kemudian pada tahun berikutnya dari tahun 2016, 2017 dan 2018 tetap mengalami penurunan yang berturut-turut dari 480,841 dan 419,284 menjadi 387,126. Selanjutnya untuk 2 tahun terakhir juga mengalami penurunan dari 2019 dan 2020 sebesar 380,730 dan 372,883.

Nilai aktiva pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dalam 7 tahun terakhir cenderung mengalami fluktuatif. Terlihat pada tabel 2 diatas bahwa nilai aktiva pada tahun 2014 sampai tahun 2017 terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada tabel diatas bahwa nilai aktiva



pada tahun 2014 - 2018 sebesar 502.990 – 881.275 dan mengalami penurunan sebesar 822.375 kemudian mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 958.791. Selanjutnya nilai aktiva pada PT Tri Banyan Tirta Tbk cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang mengalami penurunan, yaitu sebesar 1.236.807 - 1.109.843.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan kinerja keuangan PT.Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta dilihat dari rasio debt to equity ratio dan mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan kinerja keuangan PT Akasha Wira Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk

## B. KAJIAN LITERATUR

### Kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Isna dan Ayu (2015 : 78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintah, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja. Sedangkan menurut Munawir (2010:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

### Debt to Asset Ratio / Total Utang Terhadap Total Aktiva Debt Ratio

Menurut (Kasmir 2014:156) Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Kasmir, 2010 : 156) Debt to asset ratio adalah rasio utang yang diperuntukkan mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total utang. Berarti seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur lebih menyukai Total Debt to Asset Ratio yang rendah sebab tingkat keamanannya semakin membaik (Fahmi, 2011 : 127)

Rumus : Debt to asset ratio = Total Aktiva / Total Utang

### Debt to equity ratio

Menurut Syamsuddin (2009), Der merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikankreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Debt to equity ratio (DER) masuk didalam rasio leverage atau solvabilitas, rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memebayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. (Darsono dan Arshari, 2010 : 186)

Sedangkan menurut Kasmir, 2012 : 166) Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Menurut (Kasmir, 2014 : 157) Debt to equity ratio merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari



dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut (Kasmir, 2019 : 157) Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Besar kecilnya rasio Debt to equity ratio akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. Semakin tingginya Debt to equity ratio maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah karena digunakan untuk membayar beban bunga dari hutangnya tersebut.

Teori mengatakan bahwa bagi kreditor, semakin besar Debt to equity ratio semakin merugikan karena berarti resiko yang ditanggung semakin tinggi. Semakin tinggi nilai Debt to asset ratio berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva dan menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan biaya akan semakin sulit (Kasmir, 2016).

Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt to equity ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Totall hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Komparatif. Penelitian komparatif adalah bagian penelitian yang membandingkan, keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2019 : 203). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa laporan keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk selama 14 tahun mulai dari 2014-2020. Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di kediaman (rumah) peneliti dan di kampus STIE BIMA, serta dengan via internet dengan data annual report kedua perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk lokasi perusahaan yang diteliti yaitu pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk berlokasi di Perkantoran hijau Arkadia tower C Lantai 15 Jalan Letjen. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk berlokasi di Kp. Pasir Dalem, RT. RW : 002/002, Babakan Pari Cidahu, Sukabumi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Teknik dokumentasi yaitu mengambil laporan keuangan yang sudah dipublikasi melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik Studi Pustaka yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk.. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji independent sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk. Sampel penelitian selama 7 tahun PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk dari (2014 – 2020). Selanjutnya penentuan sampel menggunakan purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian ( Sugiyono, 2018:85)





#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dai perhitungan DER dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2. Group Statistic PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu :**

| Group Statistics |                              |   |        |                |                 |
|------------------|------------------------------|---|--------|----------------|-----------------|
|                  | DER                          | N | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| HASIL DER        | PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL | 7 | ,8007  | ,27542         | ,10410          |
|                  | PT TRI BANYAN TIRTA          | 7 | 1,6433 | ,27042         | ,10221          |

Sumber tabel : spss V. 21

Berdasarkan hasil tabel output 3 Group Statistic di atas diketahui untuk jumlah data hasil kedua perusahaan yaitu sebanyak 7 periode. Nilai varian debt to equity ratio (DER) atau Std. Deviasi untuk PT. Akasha Wira Internasional Tbk adalah sebesar 0,27542, sementara untuk PT. Tri Banyan Tirta Tbk adalah sebesar 0,27042. dengan demikian juga secara deskriptif statistic dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan nilai varian hasil debt to equity ratio PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk.

**Tabel 3. Hasil Independent Sample T-Test**

| Independent Samples Test    |                                         |      |                              |       |                 |                 |                       |                                           |         |
|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|---------|
|                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |                                           |         |
|                             | F                                       | Sig. | T                            | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                             |                                         |      |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Equal variances assumed     | ,007                                    | ,935 | -5,775                       | 12    | ,000            | -,84254         | ,14589                | -1,16040                                  | -,52468 |
| Equal variances not assumed |                                         |      | -5,775                       | 11,96 | ,000            | -,84254         | ,14589                | -1,16041                                  | -,52466 |

Sumber tabel : spss V.21

Berdasarkan hasil output tabel diatas diketahui nilai Sig. Levene's debt to equity ratio of Variance adalah  $0,935 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varians data antara PT. Akasha Wira Internasional Tbk dan PT. Tri Banyan Tirta Tbk adalah homogen (sama). Sehingga dalam penafsiran tabel output Independent Sample Test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "debt to equity ratio". Berdasarkan tabel output "Independent Sample Test" pada bagian "Equal Variances Assumed" diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed)

sebesar  $0,000 < 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel Test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara debt to equity ratio pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk. Dari tabel hasil output diatas diketahui nilai Mean Difference adalah 0,14589. Nilai ini dapat menunjukkan selisih perbedaan tersebut adalah -1,16040 sampai -1,16041 (98% Confidence Interval of The Difference Lower Upper).

Kemudian jika dengan menggunakan pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test melalui perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel dengan mengacu pada rumus  $(0,05/2); (12) = 0,025$ . Maka dapat ditemukan nilai ttabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,178. Dengan demikian untuk nilai thitung sebesar  $-5,775 < ttabel 2,178$ , maka berdasarkan untuk dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai thitung dengan ttabel, dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan debt to equity ratio antara PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk.

Hasil perhitungan DAR

**Tabel 4. Group Statistics antara PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk**  
Group Statistics

|           | DAR                          | N | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------|------------------------------|---|-------|----------------|-----------------|
| HASIL DAR | PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL | 7 | ,4437 | ,11259         | ,04255          |
|           | PT TRI BANYAN TIRTA          | 7 | ,6170 | ,04070         | ,01538          |

Sumber tabel : spss V.21

Berdasarkan tabel output 5 "Group Statistic".di atas diketahui jumlah data hasil untuk kedua perusahaan adalah sebanyak 7 periode. Nilai varian debt to asset ratio atau Std. Deviasi untuk PT Akasha Wira Internasional Tbk sebesar 0,11259, sementara untuk PT Tri Banyan Tirta Tbk adalah sebesar 0,04070. Dengan demikian secara deskriptif statistic dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai varian hasil debt to asset ratio PT Akasha Wira internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk.

**Tabel 5. Hasil independent t-test**  
Independent Samples Test

|           | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |      |       |       |                 |                 |                       |                                           |         |
|-----------|-----------------------------------------|------------------------------|------|-------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|---------|
|           |                                         | F                            | Sig. | t     | df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|           |                                         |                              |      |       |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| HASIL DAR | Equal variances assumed                 | 5,152                        | ,042 | 3,831 | 12    | ,002            | -,17336         | ,04525                | -,27196                                   | -,07477 |
|           | Equal variances not assumed             |                              |      | 3,831 | 7,542 | ,006            | -,17336         | ,04525                | -,27882                                   | -,06790 |

Sumber tabel : spss V.21

Berdasarkan hasil output tabel diatas diketahui nilai Sig. Levene's debt to equity ratio of Variances adalah  $0,042 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varians data antara PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk adalah homogen (sama). Sehingga untuk penafsiran tabel output Independent Sampel Test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "debt to asset ratio". Berdasarkan hasil tabel output "Independent Sampel Test" pada bagian "Equal Variances Assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan itu demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara debt to asset ratio pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk. Dari hasil tabel output diatas diketahui nilai Mean difference adalah 0,17336. Nilai ini menunjukkan bahwa selisih antara rata-rata hasil debt to asset ratio PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk tersebut adalah 0,27196 sampai -27882 (95% Confidence Interval of The Difference Lower Upper).

Kemudian jika dengan menggunakan pengambilan keputusan dalam uji independent sample test melalui perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel dengan diketahui nilai thitung adalah sebesar 3,831. Sehingga dapat dicari nilai ttabel dengan mengacu pada rumus  $(0,05/2) ; (12) = 0,025$ . Maka dapat ditemukan nilai ttabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,178. Dengan demikian nilai thitung yaitu  $3,831 > ttabel 2,178$ , maka berdasarkan dari dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai thitung dengan ttabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dapat diartikan terdapat perbedaan debt to asset ratio antara PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio pada PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk dilihat dalam rasio debt to equity ratio.
- b. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk dilihat dalam rasio debt to asset ratio

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya :

### 1. Bagi Perusahaan

Manajemen PT Akasha Wira Internasional dan PT Tri Banyan Tirta tetap pertahankan kinerja keuangannya atau bisa lebih ditingkatkan lagi kinerja dan kualitasnya, terutama untuk PT Akasha Wira Internasional untuk sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan debt to equity ratio dan debt to asset ratio sehingga bisa untuk lebih kompetitif dimasa yang akan datang, dan untuk menghadapi persaingan bisnis karena di era sekarang ini persaingan semakin ketat maka akan semakin di tuntutan harus mempunyai inovasi dan pengelolaan manajemen perusahaan yang baik.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak lagi sumber untuk mencari laporan keuangan dan data keuangan perusahaan serta agar lebih memperbanyak perusahaan yang akan diuji, sehingga akan diperoleh sampel lebih banyak dan hasil yang lebih akurat. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan



menggunakan variabel lain contohnya Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio ( DAR ) Dan Debt To Equity Ratio ( DER ) Terhadap Net Profit Margin ( NPM ) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016 ARTICLES INFORMATION. 3(1), 45–64.
- Arisadi, Y. C., & Djazuli, A. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Fixed Asset To Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. 66, 567–574.
- Feronicha, A., Efendi, W., Sulaksono, S., Wibowo, A., & Perusahaan, K. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) DAN DEBT TO ASSET RATIO ( DAR ) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. 1(2), 157–163.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and its implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harahap, Y. M. H. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pertambangan Milik Negara (Bumn) Dengan Perusahaan Pertambangan Milik Swasta (Bums) Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2011 – 2015). Skripsi, 117.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Istan, m., syariah, f., & iain, i. (n.d.). Pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity dengan sokongan politik sebagai variabel interveining.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kaunang, Swita Angelina. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1993–2003.
- Kaunang, c. A. S., kinerja, a. P., perbandingan, a., keuangan, k., & menggunakan, p. (2011). Rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam lq 45 oleh: cendy a . S . Kaunang fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen universitas sam ratulangi manado jurnal emba vol . 1 no . 3 september 2013 , hal . 648-657 . 1(3), 648–658.
- Lasabuda, N. L. M. P. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *Productivity*, 1(2), 154–162. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Productivity/Article/View/29136>

- Lontoh, Rivaldy Daniel, Marjam Mangantar, Y. M. (2017). ISSN 2303-1174 R.D.Lontoh., M.Mangantar., Y.Mandagie. Analisis Perbandingan Kinerja Jurnal EMBA, 5(2), 393–403.
- Maharani, v. P., & afandy, c. (2012). Pemerintah dan bank swasta di bursa efek indonesia ( bei ) periode 2008 – 2012. 9(1), 16–29.
- Mardasari, y. P., fredy, h., & fujianti, I. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan antara industri sub sektor pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun .... Jiap: jurnal ilmiah akuntansi(1), 30–46. [Http://103.75.102.195/index.php/jiap/article/view/2025](http://103.75.102.195/index.php/jiap/article/view/2025)
- Meliangan, S., Tommy, P., & Mekel, P. A. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA (Persero) Tbk Dan Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(3), 116–125.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).